Bukti yang bisa ditemukan lewat teknik computer forensics antara lain (Rusdiutomo dan Djajadiningrat, 2007) :

x Semua data pada struktur direktori komputer

x File-file yang di/ter-hapus yang belum overwritten oleh system operasi

x Email yang di/ter-hapus.

x Dokumen yang dicetak oleh the suspect’s printer

x Software aplikasi

x Situs yang diakses

Semakin majunya teknologi digital, semakin banyak cara yang digunakan pelaku kecurangan untuk menghilangkan barang bukti digital yang menurut mereka bisa menutupi jejak perbuatan. Padahal barang bukti merupakan kunci pengungkapan kebenaran sebuah kasus di pengadilan. Di sinilah investigasi sebuah kasus membutuhkan investigator digital forensic untuk membawa bukti-bukti digital yang legal di depan pengadilan. Lalu, apa saja yang bisa dilakukan oleh investigator digital forensic? Diantaranya:

**Melacak Dokumen yang Dihapus**

Pelaku kecurangan biasanya berupaya untuk menghapus jejak, salahs atunya dengan menghapus dokumen pada perangkat. Meskipun dokumen tersebut telah dihapus, namun perangkat dapat menandai lokasi dokumen yang pernah disimpan dalam memorinya. Dokumen yang telah hilang ini tidak mungkin dapat dikembalikan secara utuh, namun seorang investigator digital forensic dengan bantuan software forensic bisa mengidentifikasi metadata dokumen tersebut, siapa pembuat, kapan terakhir dibuat dan kapan terakhir diakses. Tipe data seperti ini dapat digunakan untuk membuktikan atau tak membuktikan klaim terkait bukti yang ditemukan pada perangkat keras.

**Mengungkapkan Riwayat Pencarian Internet dan Email**

Menemukan riwayat pencarian internet dan email yang dikirim dan diterima meskipun sudah dihapus juga salah satu hal yang dapat ditemukan oleh investigator digital forensic. Bahkan investigator digital forensic juga dapat mengetahui apabila sebuah email merupakan rekayasa (forged email) dengan temuan-temuan digital forensic semacam itu, investigator bisa menyediakan bukti kunci bagi sebuah kasus.

**Bersinergi**

Tidak jarang, investigator digital forensic akan bekerja sama dengan para investigator lainnya dalam menginvestigasi sebuah kasus. Contohnya, investigator akuntansi forensik bisa memberitau investigator digital forensic kata kunci spesifik pada computer atau alat media digital lainnya yang dijadikan sebagai barang bukti sehingga bisa menghemat waktu dan usaha, ataupun sebaliknya.